

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dan dibantu dengan menggunakan perhitungan dari program SPSS. Menurut Fatihudin (2012: 124) metode kuantitatif adalah teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis.

Sebab datanya kuantitatif, maka teknik analisis datanya menggunakan metode statistik. Teknik statistik yang biasa dilakukan adalah menguji dengan : uji Z atau uji T ; Uji khai kuadrat (X^2) ; Analisis variance (*Anova*) ; Uji regresi (*regresion*) dan uji korelasi (*Correlation*). Dari hasil pengujian maka dapat dilakukan interpretasi (penafsiran) terhadap hasil percobaan serta dapat membuat generalisasi yang berlaku umum tentang populasi yang diinginkan. Kesimpulan-kesimpulan kemudian dapat ditarik serta diberikan beberapa rekomendasi, saran.

B. Identifikasi Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (X)

Dimana variabel bebas adalah suatu variabel yang variasi nilainya akan mempengaruhi nilai variabel yang lain (Mustafa 2009: 23). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu bonus dan kompensasi pelengkap.

a) Bonus (X1)

Dalam variabel ini dijelaskan bahwa insentif yang diberikan oleh perusahaan

secara langsung diluar gaji pokok dimana insentif tersebut diberikan bila tingkat produksi yang dihasilkan pegawai telah melebihi standar produksi yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

b) Promosi (X2)

Promosi jabatan merupakan peningkatan wewenang dan tanggung jawab ke dalam level yang lebih tinggi dengan diikuti oleh tambahan penghasilan yang diterima oleh karyawan yang dirasa telah sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh perusahaan.

2. Variabel terikat (Y)

Dimana variabel terikat adalah suatu variabel yang variasi nilainya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variasi variabel yang lain. (Mustafa 2009: 23). Didalam penelitian ini variabel terikat adalah Kinerja.

a) Kinerja (Y)

Merupakan tindakan dalam memperbaiki hasil kerja sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan sehingga mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diinginkan.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Variabel X1 Bonus

Merupakan insentif yang diberikan oleh perusahaan bila tingkat produksi yang dihasilkan pegawai telah melebihi standar produksi yang ditetapkan. Indikator dalam variabel ini adalah lama kerja, kelayakan bonus, kebutuhan dan keadilan. Berdasarkan indikator tersebut maka akan dibuat pertanyaan kuisioner dimana pengukuran menggunakan skala likert dengan lima tingkatan kategori (sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju)

2) Variabel X2 Promosi

Promosi jabatan merupakan peningkatan wewenang dan tanggung jawab ke dalam level yang lebih tinggi dengan diikuti oleh tambahan penghasilan yang diterima oleh karyawan yang dirasa telah sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh perusahaan. Indikator dalam variabel ini adalah kejujuran, disiplin, prestasi kerja, kerjasama, kecakapan, loyalitas, kepemimpinan dan komunikatif. Berdasarkan indikator tersebut maka akan dibuat pertanyaan kuisioner dimana pengukuran menggunakan skala likert dengan lima tingkatan kategori (sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju).

3) Variabel Y Kinerja

Merupakan tindakan dalam memperbaiki hasil kerja sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan sehingga mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diinginkan. Indikator dalam variabel ini adalah kualitas

kerja, kemampuan, kuantitas, dan inisiatif. Berdasarkan indikator tersebut maka akan dibuat pertanyaan kuisioner dimana pengukuran menggunakan skala likert dengan lima tingkatan kategori (sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara, yaitu :

1. Angket (*Questionare*)

Merupakan sederetan daftar pertanyaan yang dibuat secara tertulis oleh peneliti untuk memperoleh data atau informasi yang berupa jawaban-jawaban yang diberikan oleh responden. (Fatihudin 2012: 101)

2. Dokumenter

Merupakan pengumpulan data yang diperoleh melalui catatan atau dokumen. Dokumen tersebut biasanya berupa data, angka-angka, gambar atau photo dari lembaga/badan yang sudah dipercaya kebenarannya, baik secara kredibilitas, validitas, maupun legalitas sudah terpenuhi. (Fatihudin 2012:109)

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Fatihudin(2012: 54) Populasi adalah keseluruhan kelompok subyek baik manusia, gejala, nilai test, benda-benda atau peristiwa yang akan diteliti, dimana hasil penelitian akan digeneralisasikan.

Itu berarti populasi merupakan seluruh elemen atau unsur yang akan kita teliti. Dengan begitu jika yang di teliti adalah kinerja suatu pegawai maka populasinya adalah seluruh pegawai di perusahaan yang kita teliti nantinya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan di Outlet CV. Kampoeng Roti sejumlah 70 orang.

Tabel 3.1: Data Jumlah Karyawan

Outlet	Jumlah Karyawan
Mulyosari	9
Nginden	8
Karang pilang	5
Wiyung	8
Demak	8
Manukan	6
Diponegoro	5
Tropodo	6
Bungurasih	7
Sidoarjo	8
Total	70

Sumber : CV. Kampoeng Roti

2. Sampel

Dikarenakan jumlah populasi yang hanya sedikit yaitu berjumlah 70 karyawan, maka peneliti bermaksud untuk menggunakan seluruh karyawan CV. Kampoeng Roti sebagai sampel penelitian dalam menjawab permasalahan yang terjadi di perusahaan tersebut.

F. Teknik Pengolahan Data

Menurut Fatihudin (2012: 115) teknik pengolahan data adalah :

“ langkah berikutnya setelah pengumpulan data dilakukan. Tentu saja data yang dihimpun tersebut adalah data yang sudah matang, siap diolah, hasil seleksi yang ketat dari peneliti tentang kebenaran, ketepatan dan kesahihannya, apakah sudah sesuai dengan yang dikehendaki dalam penelitian tersebut.”

Beberapa langkah yang perlu diperhatikan dalam teknik pengolahan data adalah :

- 1) Uji coba Instrumen yaitu sekumpulan pertanyaan atau bahan atau alat-alat yang dijadikan uji cobakan pada suatu obyek penelitian atau yang dijadikan sasaran atau responden penelitian. Dalam hal ini yang menjadi instrumen adalah angket dimana setelah diuji cobakan maka instrumen ditinjau kembali apakah secara validitas dan reliabilitas sudah memadai atau belum.
- 2) Tahap *Editing* yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data. teknik ini digunakan supaya peneliti mengetahui kekurangan apa saja yang terdapat pada angket yang telah dibuat
- 3) Tahap *Coding* yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti. Pada tahap ini akan dilakukan pemberian kode tertentu dengan maksud untuk mempermudah dalam pengolahan data.

- 4) Kalkulasi yaitu menghitung data yang telah dikumpulkan dengan cara menambah, mengurangi, membagi atau mengkalikan atau lainnya. Cara penghitungan data disesuaikan dengan tujuan penelitian dan model analisis yang dipakai dalam penelitian ini.
- 5) Tabulasi yaitu mencatat atau entry data kedalam tabel induk penelitian. Dimana kuisisioner yang telah diisi bisa langsung dimasukkan kedalam program aplikasi komputer sehingga secara otomatis peneliti akan mendapatkan hasil pengolahan datanya.

A. Analisis data

Menurut Fatihudin (2012: 123) analisis data adalah :

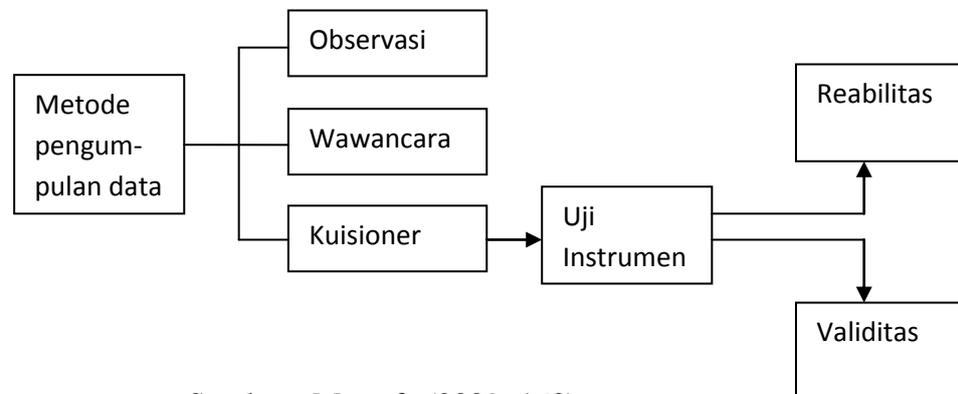
“ Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan caramengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.”

Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan uji instrumen (realibilitas dan validitas), uji regesi linier berganda dan uji hipotesis (uji f dan uji t), dimana nantinya teknik ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat dan menguji hipotesis.

1. Uji Instrumen

Menurut Mustafa (2009: 160) uji instrumen adalah alat bantu peneliti dalam kegiatan pengukuran obyek atau variabel, dengan kata lain instrumen adalah alat pengukur variabel. Dalam pengujian tertentu pengujian validitas dan reabilitas terhadap instrumen merupakan persyaratan mutlak. Pentingnya pengujian tersebut dapat digambarkan ke dalam sebuah diagram berikut:

Gambar 3.1: Pengujian instrumen



Sumber : Mustafa (2009: 163)

a) Uji Validitas

Validitas suatu instrumen adalah ukuran seberapa tepat instrumen itu mampu menghasilkan data sesuai dengan ukuran yang sesungguhnya yang ingin diukur (Mustafa (2009: 164). Pada penelitian ini Uji Validitas akan dilakukan dengan melihat hasil koefisien korelasi total terkoreksi tiap- tiap item pertanyaan. Variabel yang diteliti dinyatakan valid jika nilai korelasi total terkoreksi lebih besar bila di bandingkan dengan r tabel. Untuk menghitungnya, penulis menggunakan bantuan program SPSS.

b) Uji Reabilitas

Reabilitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa tinggi suatu instrumen dapat dipercaya atau dapat diandalkan, artinya reabilitas menyangkut ketepatan (dalam pengertian konsisten) alat ukur.

Uji Reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan cara menghitung koefisiensi *alpha cronbach* yang dapat dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS. Rumus-rumus perhitungannya adalah :

$$Cronbach's\ alpha = \left(\frac{Q}{Q-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_{qi}^2}{\sum s_x^2} \right)$$

2. Uji Asumsi klasik

a) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengansumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

b) Uji multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011:105) uji multikoleniaritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen. Cara umum untuk mendeteksi adanya multikolinear dalam model ini ialah dengan melihat bahwa adanya R^2 yang tinggi dalam model tetapi tingkat signifiknasi t-

statistiknya sangat kecil dari hasil regresi tersebut dan cenderung banyak yang tidak signifikan

c) Uji heteroskedastisitas

Menurut Ghozali(2011:139) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali(2011:110)Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 atau sebelumnya. Menguji apakah dalam sebuah regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Biasanya hal ini terjadi pada regresi yang datanya adalah time series atau berdasarkan waktu berkala.

3. Uji Regesi Linier berganda

Dalam melakukan uji kebenaran hipotesis yang diajukan, maka akan dilakukan dengan regesi linier berganda dan dibantu oleh program SPSS. Menurut Bungin (2005: 232) uji regesi dimaksud untuk menguji bagaimana pengaruh variabel X (X1, X2, X3 dsb.) terhadap variabel Y. Rancangan (model) ini juga digunakan untuk melihat perbedaan besar

kecil pengaruh variabel X (X1, X2, X3 dsb.) terhadap variabel Y.

Untuk menguji Ho digunakan model analisis rancangan sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Kinerja

B₀ = Konstanta

B₁B₂ = koefisien Regesi

X₁ = Bonus

X₂ = Kompensasi pengetahuan

4. Uji hipotesis

a. Uji F

untuk menguji pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen dapat digunakan uji F. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menggunakan uji F adalah :

1) Merumuskan hipotesis

Ho : $\beta_i = 0$ artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat

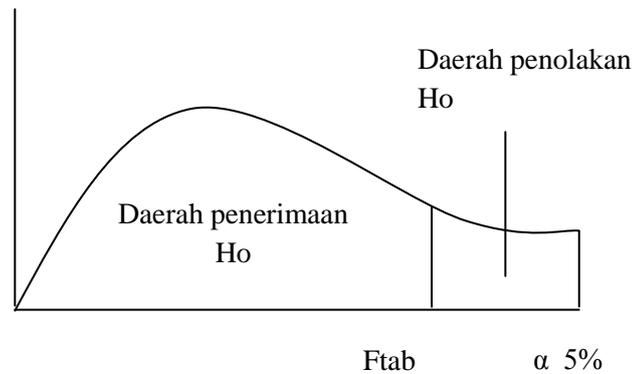
Hi : $\beta_i \neq 0$ artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat

2) Menentukan kriteria penerimaan

Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah $\alpha = 5\%$ atau dengan interval keyakinan sebesar 95% dengan $df = (k-1)$ dan $(n-k)$ dimana k adalah banyaknya variabel dan n adalah jumlah data.

Ho diterima jika $P > 5\%$

Ho ditolak jika $P < 5\%$



Gambar 3.2 : Kurva Distribusi F

b. Uji t

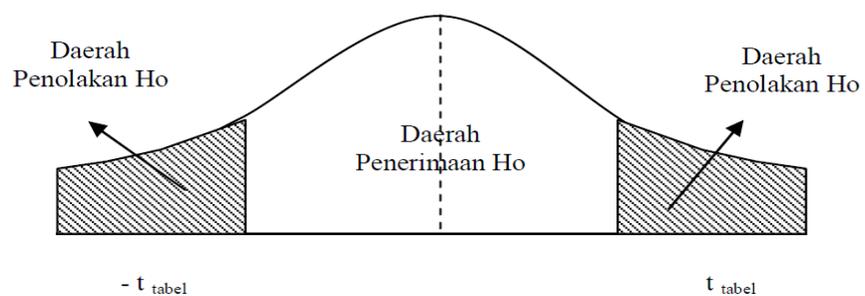
Untuk melakukan variabel bebas mana yang memiliki pengaruh yang dominan terhadap variabel terikat dapat dilihat dari nilai koefisien beta yang tertinggi.

Kriteria pengujian :

- Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ Ho ditolak dan H_a diterima
- Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ Ho diterima dan H_a ditolak

Kriteria penerimaan :

Tingkat signifikansi $\alpha 5\%$ dengan interval keyakinan sebesar 95% dengan $df = n-k-1$



Gambar 3.3 : Uji Parsial (uji t)